

## **Effectiveness Of Arabic Learning With Verbal Methods Virtually In Improving Reading And Writing Skills On Arabic Letters (A Case Study On Students Class 1 At Mi Nurul Islam Simpar-Subang)**

Septian Eka Prahardik, Wulan Ratna Sari, Ahmad Dasuki,  
[septianekaprahardik@staidarussalam.ac.id](mailto:septianekaprahardik@staidarussalam.ac.id), [rwulan934@gmail.com](mailto:rwulan934@gmail.com),  
[ahmaddasuki@staidarussalamkunir.ac.id](mailto:ahmaddasuki@staidarussalamkunir.ac.id)

STAI Darussalam Kunir, STIT MAA, STAI Darussalam Kunir

**Abstract:** This study aims to find out how the implementation of Arabic learning with verbal methods in improving students' reading and writing skills in Arabic letters, and to find out how the effectiveness of Arabic learning with verbal methods virtually in improving students' reading and writing skills in Arabic letters, and is there any barriers and supports for the effectiveness of learning Arabic with virtual verbal methods in improving students' ability to read and write Arabic letters. at MI Nurul Islam Simpar Subang. In this modern way, children are taught various languages ranging from everyday language to foreign languages, one of which is Arabic. In order to improve the ability to read and write Arabic letters, it is necessary to use an appropriate method and in accordance with the characteristics of the child. And with this virtual learning, vocabulary mastery with verbal media will be able to develop the ability to read and write Arabic letters indirectly, children know and learn new vocabulary that has never been found in themselves. The approach used in this research is a qualitative approach, the method used is a case study, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used is the technical analysis of the Miles and Huberman models, including: data reduction, data presentation, and verification.

**Keywords:** Arabic Learning, Verbal Method, Virtual

## **Introduction**

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Darman,2017:2).

Swarno dalam (Ananda, Rusydi dan Amiruddin, 2017), Jamaris dalam (Ananda, Rusydi dan Amiruddin, 2017) menjelaskan pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak kearah dewasa. Dewasa artinyamempunyai tanggungjawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Lebih jauh lagi bertanggungjawab terhadap segala resiko dan sesuatu yang sudah menjadi pilihannya (Mawati, et al, 2020:3).

Salah satu usaha dasar menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehinnnga membentuk manusia yang berkualitas. nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda, agar tidak ketinggalan zaman senantiasa relevan dan signitifikan dengan tuntunan hidup. Dari sekian banyaknya budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda adalah bahasa.

Bahasa adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak. Bahasa juga merupakan media komunikasi, bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat dan bilangan. Di era modern ini anak-anak diajari berbagai bahasa mulai dari bahasa sehari-hari sampe bahasa asing, salah satunya adalah bahasa arab.

Pembelajaran keterampilan bahasa arab yaitu keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif (mampu menyimak serta memahami apa yang disampaikan/ucapakan guru) dan keterampilan produktif (mampu merespon apa yang disampaikan/ucapakan guru).

Dalam rangka peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf arab, perlu digunakan sebuah metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. proses pembelajaran secara virtual menjadi salah satu metode yang dipakai untuk penguasaan kosakata dengan media verbal akan dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab dan secara tidak langsung, anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan di diri mereka. Penguasaan kosakata dengan menggunakan media verbal diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru

untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini memaksa pembelajaran diberbagai tingkat pendidikan untuk dilaksanakan lebih banyak secara virtual/daring daripada secara tatap muka. Berbagai metode pembelajaran secara daring telah dikembangkan agar tidak menimbulkan kebosanan, karena masa pandemi ini belum dapat diketahui kapan akan berakhirnya. Setidaknya pembelajaran secara daring diharapkan dapat mengatasi masalah kebosanan selama ini ketika menjalankan pembelajaran tradisional. Beberapa diantaranya adalah dengan metode synchronous dan asynchronous (Wahyuni, 2020:50).

Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik maka diperlukan suatu wadah yang dapat mengorganisasikan jalannya pembelajaran dan mendokumentasikan seluruh materi bahan ajar yang sebaiknya disediakan oleh masing-masing lembaga pendidikan, yaitu Learning Management System (LMS). LMS suatu lembaga diharapkan dapat memwadahi penyelenggaraan pembelajaran virtual/daring meliputi penyampaian bahan ajar, pengumpulan tugas, ujian hingga praktikum virtual (Wahyuni, 2020:50).

Dalam kondisi normal, kebijakan belajar daring learning membutuhkan proses desain dan pertimbangan yang hati-hati sebab desain pembelajaran yang gegabah berdampak pada kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya, prasyarat proses desain yang cermat dan berhati-hati inilah yang sulit dipenuhi dalam kondisi darurat yang menuntut keputusan cepat dan tindakan drastis. Kebijakan pembelajaran daring ini tidak atau belum bisa dikatakan ideal karena menjadi pilihan terbaik dari antara pilihan lain yang lebih baik. tulisan ini hanyalah sebuah perspektif, maka akan menjadi lebih mendapat penguatan bila opini ini didukung data-data empiris melalui studi evaluasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring sesungguhnya dilapangan dengan bertanya kepada guru dan murid tentang persoalan-persoalan dihadapi sehingga bila saatnya nanti tiba di dalam kondisi normal institusi pendidikan menerapkan kebijakan pembelajaran daring, kebijakan serupa akan lebih matang dalam implementasinya dengan hasil yang lebih optimal (Sanjaya, 2020:181-182).

Beranjak dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Verbal Secara Virtual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Arab Pada Siswa.

## **Method**

Penelitian (research) dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memperoleh pengetahuan (to discover knowledge) dan pemecahan masalah (problem solving) pendidikan melalui metode ilmiah, baik dalam

pengumpulan maupun analisis datanya, serta membuat rumusan generalisasi berdasarkan penafsiran data tersebut (Ismayanti, hal3).

Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknis analisis model miles dan huberman antara lain: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

### **Result and Discussion**

Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini MI Nurul Islam Simpar Subang dilaksanakan secara daring. Melalui pembelajaran secara daring ini diharapkan peserta didik tetap mendapatkan ilmu pengetahuan seperti biasa agar tidak tertinggal materi yang seharusnya diperoleh. Namun, pembelajaran daring tidak sepenuhnya disambut baik oleh peserta didik. Beberapa peserta didik menganggap pembelajaran secara daring ini lebih sulit dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang keefektivitasan pembelajaran bahasa arab dengan metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab. hasil penelitian ini berupa pernyataan yang dilontarkan oleh responden saat wawancara pernyataan ini merupakan bukti lapangan yang dirasakan oleh responden terkait dengan tema penelitian. Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan membahas secara menyeluruh tentang hasil penelitian yang telah dirumuskan permasalahannya didalam bab pertama, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa kelas 1 di MI Nurul Islam Simpar Subang.

Penelitian ini dilakukan terhadap guru bahasa arab dan wali peserta didik melalui wawancara secara tatap muka langsung, informan pertama yaitu guru bahasa arab, berikut wawancara dengan informan.

- Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?

- Jawaban : Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar melalui media daring. Karena masih ada saja masalah dengan sinyal.

- pertanyaan : Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online?

- Jawaban : Aplikasi yang digunakan WhatsApp.

- pertanyaan : Bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?

- Jawaban : penggunaan aplikasi WhatsApp sangat efektif digunakan buat siswa kelas 1 dengan di bantu orang tuanya dalam keadaan pandemi sekarang ini, karena dapat mengantisipasi terkena corona dan masih tetap bisa mendapatkan ilmu.

- pertanyaan : Bagaimana implementasi metode verbal secara virtual pada siswa kelas 1?

- Jawaban : Langkah-langkah dalam pengajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode verbal, sebagai berikut:

A. Pengajaran hand writing atau menulis dengan tangan meliputi:

1) Guru menunjukkan huruf yang akan ditulis.

2) Guru menyebut nama huruf dan sambil memeragakan, guru menjelaskan cara menulisnya.

3) Anak menelusuri huruf dengan pensil.

4) anak menyusun huruf dikertasnya.

5) Teknik pengumpulan tugasnya secara daring menggunakan via whatsapp, di fotokan tugasnya lalu kirimkan secara pribadi ke guru yang bersangkutan.

B. pengajaran mengeja meliputi langkah-langkah:

1) guru menuliskan kata, anak melihat dan mendengarkan.

2) anak menelusuri kata sambil secara simultan mengucapkannya, kemudian anak menyalinnya atau menulis kata sambil mengucapkannya. Ucapan anak harus jelas, terutama jika dilakukan sangat lamban.

3) Anak diminta mengirimkan vidio membacanya melalui via WhatsApp.

- Pertanyaan : Bagaimana hasil belajar selama menggunakan media pembelajaran daring tersebut?

- Jawaban : Bagus, sebenarnya kegiatan belajar mengajar secara daring ini ada plus minusnya, ada materi yang dapat tersampauikan dan ada juga materi yang tidak dapat tersampaikan karena sinyal.

Wawancara selanjutnya dengan informan kedua yaitu wali murid. Berikut wawancara dengan informan.

- Pertanyaan : Bagaimana tanggapan Wali Peserta Didik terhadap pembelajaran bahasa arab secara virtual sekarang ini?

- P1 Menjawab : Sebenarnya kurang nyaman karena mungkin kami di desa jarang menggunakan teknologi canggih karena minimnya biaya.

- P2 Menjawab : Sebagai orang tua merasa kesulitan dalam mengajak anak buat mengerjakan tugas, karena anak suka melawan, anak menjadi manja, dan ada saja anak yang memainkan game bukan mengerjakan tugas.

- P3 Menjawab : Orang tua yang sebagai pekerja pabrik, dan ibu rumah tangga, sibuk sama pekerjaannya. Dan belum bisa membagi waktu.

- Pertanyaan : Bagaimana proses anak dalam mengerjakan tugas pembelajaran bahasa arab tersebut?

- Jawaban : Dalam proses mengerjakan tugas pembelajaran bahasa arab engga semua anak bisa, ada 1 atau 2 anak yang merasa kesulitan, banyak mengeles, dan ada keluhan suka di gangguin sama adeknya ketika sedang mengerjakan tugasnya, sampe ada saja adeknya yang jahil mengumpatkan penghapus punya kakaknya.

2. Adakah hambatan dan pendukung untuk efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa kelas 1 di MI Nurul Islam Simpar Subang?

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik adalah hambatan jaringan/akses internet dan kuota internet. Sedangkan hambatan lain yang dihadapi peserta didik adalah kecilnya motivasi yang berasal dari diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran, karena peserta didik terkadang hanya presensi dan setelahnya tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran. Dan adapun pendukung dari pembelajaran bahasa arab secara virtual adanya bantuan kuota 60 dari pemerintah.

3. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa kelas 1 di MI Nurul Islam Simpar Subang?

Selama ini sebelum penelitian dimulai, siswa sudah diberikan perangsangan dalam hal baca tulis. Perangsangan yang diberikan berupa pengenalan huruf dan kata-kata yang dilakukan dengan metode klasik. Pemberian perlakuan berupa metode verbal diberikan kira-kira selama tiga minggu sampai satu bulan. Dengan pemberian implementasi metode verbal yang diberikan intervensi dimana siswa menunjukkan kepekaan dalam mengenali huruf, mengeja, menulis, dan mengenali kata-kata sederhana. Metode verbal memberikan nilai lebih dalam hal memperkuat asosiasi antara bentuk, bunyi, penulisan, dan makna huruf. Anak akan lebih mudah menggabungkan konsep-konsep yang sudah diingatnya dan mewujudkannya dalam tulisan diikuti pemahaman bahasa yang lebih baik. Dan efektivitas

pembelajaran bahasa arab dengan metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa.

### **Conclusion**

Atas hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan dan dari hasil proses observasi, wawancara dan pengumpulan data dokumen, maka penulis akan menyimpulkan dari judul yang penulis lakukan, yaitu Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Verbal Secara Virtual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Arab Pada Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 di MI Nurul Islam Simpar Subang. Yaitu:

1) Kemampuan membaca dan menulis huruf arab dengan menggunakan implementasi metode verbal yang diberikan intervensi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa kelas 1 terbukti, dalam nilai membaca dan menulis huruf arab meningkat. Dimana siswa lebih bersemangat, tertarik dan dapat membaca dan menulis secara tepat dengan menggunakan metode verbal.

2) Pembelajaran yang dilakukan di MI Nurul Islam Simpar Subang melaksanakan pembelajaran secara virtual dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pembelajaran secara virtual ini berjalan dengan lancar. Tetapi, pembelajaran secara virtual ini kurang ideal, hasil belajar peserta didik pun beragam mulai kurang memuaskan, sedang dan memuaskan. Beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dan guru adalah kendalan jaringan/akses internet dan kuota internet.

3) Bahwa kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa kelas 1 meningkat setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode verbal, atau dengan kata lain efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode verbal secara virtual dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf arab pada siswa.

## **Bibliography**

- Ana Rohmiyati, Efektivitas Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulia Huruf Pada Anak Sekolah Dasar di SD
- Darman Flavianus, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, Cet. Ke 2, 2007
- Muh. Fitrah, Luthfiyah, Metodologi Penelitian “Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus”, Jawa Barat: CV Jejak, Cet. Ke 1, 2017
- Ricky W. Putra, Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan, Yogyakarta: CV Andi Offset, Cet. Ke 1
- Sanjaya Ridwan, 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat, Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020
- Suasani Wahyuni Indah, Pembelajaran Kreatif, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, Cet Ke 1, 2020
- Tentrem Mawati Arin, et al., Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Wardhono Agus, Istiana Yuyun, Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggowale Tuban, Cet. Ke 1, 2018, Jilid 1